



## PROSIDING

# SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

## PKM Peningkatan Mutu UMKM Pariwisata Ekonomi Kreatif melalui Program Short Course of Basic English For Marketing

Abdi Akbar<sup>1</sup>, Burhanuddin<sup>2</sup>, Ahmad Ali<sup>3</sup>, Muh. Yushar Mustafa<sup>4</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

<sup>4</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, STIEM Bongaya Makassar

**Abstrak.** Perkembangan yang cepat dan pesat telah mengarahkan sendi-sendi dari sektor usaha, tanpa terkecuali sektor industri pariwisata, untuk mempertimbangkan penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris sebagai keidealan. Pun, sektor industri pariwisata ini juga mampu memberikan dampak positif yang terbilang signifikan terhadap pengembangan potensi ekonomi kreatif di "gelombang ekonomi baru" yang berlangsung hingga saat ini. Bahasa Inggris sebagai bahasa dunia menjadi sebuah persyaratan bagi desa wisata internasional sehingga keterampilan berbahasa Inggris akan memberikan peluang bagi desa terkait, khususnya desa Batulaya yang terletak di Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian, keterampilan yang dimiliki oleh para pelaku usaha pariwisata ekonomi kreatif di desa Batulaya masih perlu ditingkatkan. Berangkat dari fenomena ini, kolaborasi tim pengabdian dari Program Studi Manajemen Universitas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar tertarik untuk melaksanakan pendampingan kepada masyarakat desa wisata dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris untuk Pemasaran bagi para pelaku usaha atau UMKM pariwisata ekonomi kreatif. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut: (1) pendampingan; (2) penyuluhan; dan (3) pelatihan. Hasil kegiatan ini diharapkan memberikan solusi bagi masyarakat Desa Batulaya secara umum, dan pelaku usaha secara khusus untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan berbahasa Inggris untuk Pemasaran (English for Marketing), memberikan pendampingan peningkatan mutu UMKM pariwisata ekonomi kreatif, serta memberikan motivasi kepada masyarakat agar semangat dalam mengembangkan dunia pariwisata ekonomi kreatif di desa Batulaya.

**Kata kunci:** pemasaran, pariwisata, ekonomi kreatif, umkm, bahasa inggris pemasaran.

**Abstract.** The fast and rapid development has directed the joints of the business sector, without exception the tourism industry sector, to consider mastering foreign languages, especially English as an ideal. Also, the tourism industry sector is also able to provide a fairly significant positive impact on the development of creative economic potential in the "new economic wave" that has been going on to date. English as a world language is a requirement for international tourist villages so that English language skills will provide opportunities for related villages, especially Batulaya village which is located in Tinambung District, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi. Based on the observations of the service team, the skills possessed by creative economy tourism business actors in Batulaya village still need to be improved. Departing from this phenomenon, the collaboration of the service team from the University Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Makassar State University was interested in carrying out assistance to tourism village communities by providing English language training for Marketing for creative economy tourism entrepreneurs or MSMEs. The methods used in this community service activity are as follows: (1) mentoring; (2) counseling; and (3) training. The results of this activity are expected to provide solutions for the Batulaya Village community in general, and business actors in particular to provide knowledge and skills in English for Marketing (English for Marketing), provide assistance to improve the quality of creative economy tourism MSMEs, and provide motivation for the community to be enthusiastic in developing the world of creative economic tourism in the village of Batulaya.

**Keywords:** marketing, tourism, creative economic, SME, english marketing

### I. PENDAHULUAN

Desa Batulaya adalah salah satu desa yang menjadi andalan pariwisata di Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa ini memiliki potensi wisata yang sangat melimpah. Keindahan alam yang sangat memukau yang

didukung dengan keberagaman budaya geospasial pariwisata yang sangat unik serta warna-warni alamnya yang memukau yang dapat memberikan rasa sejuk ketika memandangnya. Daerah ini pun dikenal dengan hamparan sawahnya yang menghijau dengan alam yang masih sangat asri dan

kebun sayuran yang terhampar luas. Disamping itu, potensi daerah wisata bahari yang menjadi ciri khas Desa Batulaya untuk memikat daya tarik para wisatawan, terkhusus wisatawan manca negara. Desa Batulaya juga menawarkan beragam jenis lokasi berbasis ekonomi kreatif yang mampu menarik para wisatawan untuk menikmati keindahan desa seperti: Festival Sungai Mandar, Pesta Nelayan, Camping Ground Padzang, dst.

Terkait industri dan/atau dunia pariwisata, penguasaan bahasa Inggris bagi penduduk setempat menjadi sebuah keidealan dalam mendukung dunia pariwisata, tanpa terkecuali di Desa Batulaya. Pun, sektor industri pariwisata juga mampu memberikan dampak positif yang terbilang signifikan terhadap pengembangan potensi ekonomi kreatif di "gelombang ekonomi baru" yang berlangsung hingga saat ini. Bahasa Inggris sebagai bahasa dunia menjadi sebuah persyaratan bagi desa wisata internasional sehingga keterampilan berbahasa Inggris akan memberikan peluang bagi desa Batulaya untuk menjadi tujuan destinasi internasional yang mumpuni, serta mampu memberikan stimulus pada penciptaan lapangan kerja baru serta kesejahteraan dan lainnya. Terampil dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dapat memberikan nilai tambah dan nilai ekonomis pada umumnya bagi pengembangan pariwisata desa Batulaya, serta bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada khususnya. Dengan keterampilan tersebut, UMKM mampu dan terampil menjelaskan terkait informasi pariwisata desa Batulaya yang diperlukan oleh para pengunjung dari luar negeri seperti promosi dan lain-lain, sehingga membuat para pengunjung tersebut lebih tertarik dan termotivasi melakukan kunjungan ke desa Batulaya, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 1. Pembukaan PKM terpadu oleh Kepala Desa Batulaya dan Didampingi oleh Ketua Prodi Manajemen FEB UNM beserta Perwakilan Tim Pengabdian

Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian melalui kunjungan langsung ke desa Batulaya, keterampilan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM pariwisata ekonomi kreatif di desa Batulaya masih perlu ditingkatkan. Johns dan Dudley-Evans (1991) menyatakan bahwa salah satu bagian dari English for Specific Purposes adalah English for Marketing. English for Marketing ini sangat menekankan pada penguasaan kosa kata, ekspresi kalimat dan komunikasi dalam konteks bisnis. Dalam English for Marketing, para peserta diajarkan bagaimana menjelaskan tentang unit usaha, tata cara berkomunikasi dengan para pengunjung, adat bertutur dalam bahasa Inggris dengan orang asing serta bagaimana memberikan pelayanan, mempromosikan, memasarkan, serta menjual produk dalam bahasa Inggris secara tepat dan sesuai konteks usaha yang dijalankan, khususnya dalam dunia industri pariwisata ekonomi kreatif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan masyarakat desa Batulaya tersebut, kolaborasi tim pengabdian dari Program Studi Manajemen Universitas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar tertarik untuk melaksanakan pendampingan kepada masyarakat desa wisata dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris untuk Pemasaran bagi para pelaku usaha atau UMKM pariwisata ekonomi kreatif. Pengabdian ini diharapkan menjadi solusi bagi berkembangnya desa Batulaya menuju desa wisata internasional. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada masyarakat pada umumnya dan para pelaku usaha / UMKM pada khususnya di Desa Batulaya, Kecamatan Tinambung terkait pelatihan Bahasa Inggris untuk Pemasaran (English for Marketing) pariwisata ekonomi kreatif.
2. Memberikan pendampingan peningkatan mutu UMKM pariwisata ekonomi kreatif.
3. Memberikan motivasi kepada masyarakat agar semangat dalam mengembangkan pariwisata ekonomi kreatif di desa Batulaya.

Lebih lanjut lagi, kerangka berpikir dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai usaha penguatan desa Batulaya untuk tujuan wisata andalan Provinsi Sulawesi Selatan, terkhusus untuk Kabupaten Polewali Mandar. Potensi desa yang sangat kaya akan lokasi wisata terpadu seperti panorama alam yang sangat menakjubkan serta ragam budaya geospasial pariwisata yang sangat unik. Akan tetapi, salah satu kendala yang dihadapi masyarakat adalah keterampilan bahasa Inggris masyarakat tanpa terkecuali para pelaku usaha / UMKM yang masih perlu ditingkatkan. Berangkat dari isu ini, tim pengabdian Program Studi Manajemen Universitas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar berencana melaksanakan pelatihan English for Marketing bagi para pelaku usaha / UMKM, serta masyarakat Desa Batulaya. Metode pengajaran yang digunakan adalah pemaparan materi Bahasa Inggris Dasar untuk Bisnis. Dalam pemaparan ini diselingi juga dengan games yang menyenangkan, tidak membosankan, sederhana, dan kreatif. Setelah mengikuti program ini, para peserta pelatihan diharapkan memiliki keterampilan berkomunikasi tingkat dasar menggunakan Bahasa Inggris untuk Pemasaran yang akan mendorong mutu para pelaku usaha / UMKM pariwisata ekonomi kreatif Desa Batulaya serta memiliki motivasi untuk terus belajar demi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Batulaya.

Lebih lanjut lagi, dengan adanya pengabdian ini maka diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggrisnya khususnya bahasa Inggris untuk

Pemasaran, demi terciptanya atmosfer pariwisata ekonomi kreatif yang lebih kuat.

Gambar 2. Berpose bersama Mitra PKM



Dengan meningkatnya keterampilan bahasa Inggris, para pelaku usaha / UMKM serta masyarakat akan dapat ikut berkontribusi demi terwujudnya desa Batulaya sebagai desa wisata mandiri berbasis ekonomi kreatif yang mampu mengembangkan diri dan menjadi tujuan destinasi wisata nasional maupun internasional. Pemerintah Desa juga menjadi aset penting sebagai motivator yang mendukung penuh pelaksanaan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris untuk Pemasaran. Sebagai tambahan, terkait aset dalam pengabdian ini adalah ketua tim peneliti sebagai tenaga ahli pengajar bahasa Inggris yang juga dapat menjadi fasilitator dalam pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris untuk Pemasaran.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode pelatihan yang praktis dan sederhana sehingga dapat diterima dan dipahami oleh khalayak sasaran. Adapun langkah-langkah metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengamatan dengan Tujuan; Tahap ini dapat membantu para tim pengabdian untuk mengenal orang-orang, dan para pelaku usaha / UMKM, serta menentukan fokus utama pelatihan yang akan dilakukan.
2. Mimpikan Masa Depan; Tahap ini

mengartikulasi visi masa depan serta mencari kesepakatan atas mimpi tersebut guna menstimulus para pelaku usaha / UMKM serta masyarakat untuk mengeluarkan motivasi mereka demi ikut berkontribusi pada pengembangan pariwisata ekonomi kreatif Desa Batulaya, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar.

3. Memetakan Aset; Pemetaan aset dilakukan agar para pelaku usaha / UMKM, serta masyarakat dapat belajar tentang kekuatan yang sudah mereka miliki. Pemetaan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang terkait dengan sumber daya yang telah dimiliki untuk diberdayakan lebih maksimal dari sebelumnya.
4. Perencanaan Aksi; Tahap ini bertujuan untuk membentuk jalan menuju pencapaian visi. Bersama para pelaku usaha / UMKM, serta masyarakat, para tim pengabdian kemudian menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran short course of basic English for Marketing.
5. Monitoring dan Evaluasi; Tim pengabdian bersama para pelaku usaha / UMKM, serta masyarakat melaksanakan pemantauan serta evaluasi hasil akhir kegiatan yang kemudian disusun dalam laporan hasil kegiatan.

Mitra/khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan kami laksanakan adalah masyarakat Desa Batulaya, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Selatan, terkhusus para pelaku usaha / UMKM baik angkatan kerja generasi muda, ibu-ibu rumah tangga, dan lain-lain.

Melalui pelatihan dan pemahaman atas materi yang dipaparkan, tim pengabdian berharap para pelaku usaha / UMKM, khususnya yang berkecimpung di industri pariwisata ekonomi kreatif di Desa Batulaya terampil dalam mempraktekkan Bahasa Inggris untuk Pemasaran. Dengan meningkatnya keterampilan bahasa Inggris, masyarakat Desa Batulaya akan ikut serta berkontribusi demi terwujudnya desa Batulaya sebagai desa wisata

mandiri berbasis ekonomi kreatif serta menjadi tujuan destinasi wisata nasional maupun internasional.



Gambar 4. Antusiasme para peserta PKM Peningkatan Mutu UMKM Pariwisata Ekonomi Kreatif melalui Program Short Course of Basic English for Marketing

Melalui pelatihan dan pemahaman atas materi yang dipaparkan, tim pengabdian berharap para pelaku usaha / UMKM, khususnya yang berkecimpung di industri pariwisata ekonomi kreatif di Desa Batulaya terampil dalam mempraktekkan Bahasa Inggris untuk Pemasaran. Dengan meningkatnya keterampilan bahasa Inggris, masyarakat Desa Batulaya akan ikut serta berkontribusi demi terwujudnya desa Batulaya sebagai desa wisata mandiri berbasis ekonomi kreatif serta menjadi tujuan destinasi wisata nasional maupun internasional.



Gambar 5. Alur PKM Peningkatan Mutu UMKM Pariwisata Ekonomi Kreatif melalui Program Short Course of Basic English for Marketing

### III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dilaksanakan di Desa Batulaya, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar. Jangka waktu kegiatan adalah enam (6) bulan terhitung

mulai 1 April hingga 30 September 2022. Kegiatan ini meliputi: (1) penyusunan proposal; penyusunan materi kegiatan; (2) penyajian materi / pelaksanaan pelatihan; (3) evaluasi hasil kegiatan; dan (4) pembuatan laporan kegiatan.

Adapun untuk penyajian materi kegiatan yakni dimulai pada tanggal 23 Juli 2022, Pukul 10.00 WITA hingga waktu kegiatan berakhir. Tempat kegiatan di Balai Desa Batulaya, Desa Batulaya, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar.

Langkah awal yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah menjalin komunikasi dan menghubungi Kepala Desa Batulaya, Kabupaten Polewali Mandar dengan tujuan untuk menganalisis hal-hal yang akan dibutuhkan selama kegiatan pelatihan di Desa Batulaya. Tim pengabdian bertemu pada hari Sabtu tanggal 08 Juni 2022, dikarenakan selain hari tersebut baik tim pengabdian dan kepala desa memiliki kesibukan dan kewajiban pada tugasnya masing-masing.

Pada tanggal 13 Agustus tim pengabdian bertemu dengan Kepala Desa beserta beberapa orang perwakilan dari warga bertemu.. Pada kegiatan ini tim pengabdian memberikan penjelasan kepada mitra terkait kegiatan PKM yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan PKM, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan Program Short Course of Basic English for Marketing.

Waktu Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 2 hari yaitu pada tanggal 13 dan 14 Agustus 2022 dengan jumlah 100 orang peserta, di mana puncak kegiatan dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2022.



Gambar 6. Pemateri memaparkan pelatihan PKM Program Short Course of Basic English for Marketing



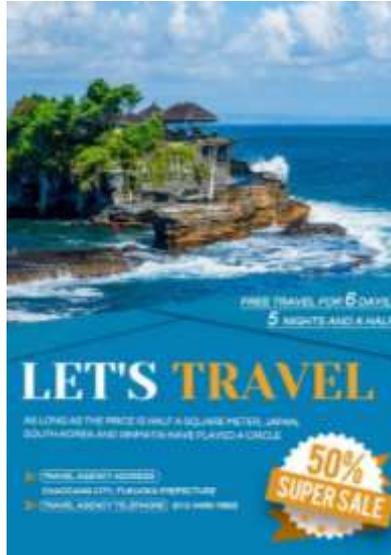
Gambar 7. Salah Satu Materi Kegiatan PKM Program Short Course of Basic English for Marketing



Gambar 8. Salah Satu Hasil Pelatihan Bahasa Inggris untuk Pemasaran melalui Media Flyer

Persiapan kegiatan ini berupa penyediaan sarana presentasi serta pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan. Modul penyuluhan berisi materi dasar tentang manfaat Bahasa Inggris Dasar untuk Pemasaran, teknik serta keterampilan dalam berbahasa Inggris untuk pemula, dan praktek serta

simulasi akhir. Modul pelatihan berisi tentang materi dasar Bahasa Inggris untuk pemasaran.



Gambar 9. Salah Satu Hasil Pelatihan Bahasa Inggris untuk Pemasaran melalui Penggunaan Aplikasi Canva di *Smartphone*

Penyuluhan dan pelatihan diadakan di Kantor Desa Batulaya tepatnya di ruang aula Kantor Desa, dengan dihadiri oleh warga Desa Batulaya yang dilaksanakan hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2022, dan dilanjutkan pada hari Minggu 14 Agustus 2022. Materi yang disampaikan adalah penyuluhan serta pelatihan Bahasa Inggris Pemula untuk Pemasaran serta peluang usahanya, khususnya produk destinasi wisata dan produk wisata lainnya yang bernilai ekonomis seperti seni karya tangan, dan lain-lain.

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan proses praktek serta simulasi percakapan secara langsung dan sesi tanya jawab. Warga dibagi ke dalam beberapa kelompok, kemudian dengan dibimbing tim pengabdian menjelaskan materi penyuluhan dan pelatihan tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Islamy, N. (2019). Analisis Sektor Potensial, Dapatkah Pariwisata Menjadi Lokomotif Baru Ekonomi Nusa Tenggara Barat?. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 2(1), 1-10.
- Jaelani, A., & Setyawan, E. (2017). Religi, budaya dan ekonomi kreatif: Prospek dan pengembangan pariwisata halal di Cirebon.
- Johns, A. M., & Dudley-Evans, T. (1991). English for specific purposes: International in scope, specific in purpose. *TESOL quarterly*, 25(2), 297-314.
- Larassaty, A. L. (2016). Kontribusi Sumber Daya Manusia Di Bidang Industri Kreatif Untuk Meningkatkan Kinerja Pariwisata (Studi Kasus Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan).
- SARI, M. E. C. (2014). Kesalahan Tata Bahasa dalam Situs Resmi Pariwisata Indonesia Berbahasa Inggris (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Wulandari, L. W. (2014). Pengembangan pariwisata ekonomi kreatif desa wisata berbasis budaya sebagai niche market destination (Studi kasus pengembangan desa wisata di Kabupaten Sleman). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 16(9), 2140.